

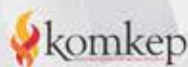


*Panduan*

# **JALAN SALIB ORANG MUDA**

*Online*

**19 Februari – 2 April 2021**



Jalan Salib ini diselenggarakan oleh Komisi Kepemudaan Keuskupan Surabaya, Komunitas Tritunggal Mihakudus, BPK PKK Keuskupan Surabaya, Heman Salvation Ministry, PMKRI Surabaya, Pemuda Katolik dan Serikat Sosial Vinsensius.



*Sumber Gambar Cover: [www.catholicmom.com](http://www.catholicmom.com)*

*Disusun oleh:*

*Komisi Kepemudaan Keuskupan Surabaya, Komunitas Tritunggal Mahakudus, BPK PKK Keuskupan Surabaya, Heman Salvation Ministry, PMKRI Surabaya, Pemuda Katolik dan Serikat Sosial Vinsensius.*

*Nihil Obstat:*

RD. Agustinus Ferdian Dwi Prastiyo  
(Ketua Komisi Kepemudaan Keuskupan Surabaya)  
Sidoarjo, 14 Februari 2021

*Imprimatur:*

RD. Yosef Eko Budi Susilo  
(Vikaris Jendral Keuskupan Surabaya)  
Surabaya, 15 Februari 2021

# SEKAPUR SIRIH

*Salam semangat muda dalam Kristus!*

Teman-teman muda yang terkasih

Hari Raya Paskah di tahun 2021 sudah di depan mata. Kita sudah berdiri sangat dekat dengan puncak iman kita, yaitu kebangkitan Kristus. Santo Paulus menyatakan bahwa tanpa kebangkitan-Nya maka sia-sialah iman kita (1 Kor 15:17). Iman kita sungguh hidup dan menjadi tumpuan masa depan kita oleh karena Ia yang telah bangkit dan memberi kita janji keselamatan kekal. Bagi kita orang muda, kebangkitan-Nya adalah cahaya yang menerangi masa muda kita dan membuka segala pengharapan untuk masa yang akan datang. Yesus yang telah bangkit merupakan tanda nyata bahwa Ia hidup dan mengundang kita agar menjadi orang muda yang hidup penuh semangat iman, kasih dan pengharapan.

Teman-teman muda yang terkasih

Kebangkitan yang dialami Yesus tidak ditempuh-Nya dengan jalan ringan apalagi santai. Kebangkitan itu ditempuh-Nya dengan jalan salib! Tidak ada keselamatan tanpa salib, tidak ada hidup kekal tanpa perjuangan iman, dan tidak ada paskah tanpa pertobatan. Jalan salib yang ditempuh Yesus adalah tanda nyata bagaimana kita memiliki Allah yang berbelas kasih, mau memikul keberdosaan kita, dan menebus hidup kita. Sebagai orang muda, kita dipanggil untuk mewarnai hidup setiap hari dengan komitmen cinta seperti Yesus sendiri, yaitu mau mewujudkan dan memperjuangkan iman serta memberikan diri agar menjadi berkat bagi orang lain. Dengan itulah masa muda kita akan menjadi berwarna dan bermakna!

Teman-teman muda yang terkasih

Buku panduan jalan salib ini merupakan buah kerjasama antara Komisi Kepemudaan Keuskupan Surabaya, Komunitas Tritunggal Mahakudus, BPK PKK Keuskupan Surabaya, Heman Salvation Ministry, PMKRI, Pemuda Katolik, dan Serikat Sosial Vincensius. Saya secara pribadi merasa begitu bahagia dan bangga atas proses dan hasil kerjasama ini. Bagi saya, melihat orang muda Katolik bekerjasama adalah sama seperti melihat masa depan Gereja yang indah dan meyakinkan. Sembari terus berdoa dan menguasai aksi nyata di masa pandemi ini, semoga kegiatan jalan salib orang muda menjadi sarana pertobatan bagi semua orang muda di Keuskupan Surabaya. Tuhan Yesus senantiasa berkati kita semua.

Minggu, 14 Februari 2021

Gereja St. Maria Annuntiata, Sidoarjo

Rm. Agustinus Ferdian DP  
*Ketua Komisi Kepemudaan Keuskupan Surabaya*

# DAFTAR ISI

Pengantar.....	1
Perhentian 1.....	2
Perhentian 2.....	4
Perhentian 3.....	6
Perhentian 4.....	8
Perhentian 5.....	10
Perhentian 6.....	12
Perhentian 7.....	14
Perhentian 8.....	16
Perhentian 9.....	18
Perhentian 10.....	20
Perhentian 11.....	22
Perhentian 12.....	24
Perhentian 13.....	26
Perhentian 14.....	28
Penutup.....	30
Saran lagu .....	31

# TIPS **JALAN SALIB** **ORANG MUDA** *Online*



Siapkan hati kita



Ambil sikap berdoa



Fokuskan hati kepada Tuhan



Mute dan Video Off  
supaya jalan salib lebih  
stabil untuk semuanya



Note :  
Pakai headphone/  
earphone akan  
membantumu

## **PENGANTAR**

Saudara-saudara terkasih dalam Kristus, pada kesempatan ini kita berkumpul (secara on line) untuk merenungkan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah wafat dan bangkit untuk menebus dosa-dosa kita.

Mari kita persiapkan hati kita untuk menapak tilas perjalanan sengsara Kristus agar hati kita pun diperbaharui dan diteguhkan dalam perjalanan iman kita, khususnya dalam mempersiapkan diri kita menyambut Paskah yang menjelang tiba.

## **TANDA SALIB**

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. AMIN.

## **DOA PEMBUKAAN**

Marilah berdoa

Ya Bapa yang baik, kami bersyukur padaMu karena kasihMu yang tercurah bagi kami, sehingga Engkau mengaruniakan PuteraMu yang tunggal, Tuhan kami Yesus Kristus, untuk menebus dosa-dosa kami umatMu, supaya kami tidak binasa, melainkan beroleh hidup baru bersamaMu.

Utuslah Roh KudusMu saat ini untuk menyertai kami dalam setiap bagian dalam Jalan Salib ini, agar kami dapat semakin menyadari kasihMu yang begitu besar dan menghormati pengorbanan PuteraMu yang tiada ternilai bagi kami.

Kami rindu jamahan dan urapanMu bagi setiap dari kami saat ini. Kami berdoa dalam nama Yesus Kristus sebagai Penebus kami yang hidup kini dan sepanjang masa. Amin.



# PERHENTIAN 1

## YESUS DIHUKUM MATI

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Yesus berdiri dihadapan banyak orang yang menginginkan kematiannya. kepadanya difitnahkan segala yang jahat. Mereka bersaksi dusta untuk melawannya. Mereka berseru dengan suara nyaring: "salibkan Dia, salibkan Dia". Ironisnya sebagian besar orang yang berteriak itu adalah orang-orang yang pernah ditolongnya dan yang pernah mengelu-elukannya. Disana berdiri pula Pilatus. Karena ia tidak menemukan kesalahan apapun pada Yesus, ia bermaksud untuk melepaskan Yesus. Akan tetapi, karena takut dan atas desakan banyak orang akhirnya pilatus menjatuhkan Yesus hukuman mati.



Dalam hidup mungkin kita pernah mengalami apa yang dialami oleh Yesus. Entah itu dikantor, di sekolah atau bahkan mungkin di rumah. Kita difitnah, dibully, diperlakukan dengan tidak adil. Mungkin juga segala perbuatan baik yang telah kita lakukan dibalas dengan menghancurkan kita. Kita terdiam dan merasa tidak berdaya.

Atau mungkin, apakah kita menjadi seperti orang banyak yang mengelilingi Yesus saat itu. Kita dengan mudah menghakimi orang lain atas kesalahan-kesalahan mereka, kita berkata-kata yang menyakiti hati mereka dan tanpa sadar kita menjadi penyebab kematian dalam hati mereka.

### Marilah Berdoa

Tuhan Yesus, kami bersyukur karena pengorbananMu telah menyelamatkan kami. Tolonglah kami, disaat kami merasa tidak berdaya karena perlakuan sekitar kami yang tidak adil. Ampuni kami apabila kami sering menghakimi orang lain. Kami mohon, curahkanlah rahmatMu atas kami, agar sama seperti Engkau, kami tetap memiliki ketenangan dan kedamaian batin ditengah-tengah situasi sulit hidup kami.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Anak domba tak bersalah  
ajar kami pun berpasrah  
taat pada Bapa-Mu



## PERHENTIAN 2

# YESUS MEMANGGUL SALIB

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Yesus dibawa keluar dari balai pengadilan. Tubuhnya yang kudus penuh luka akibat disesah. Diatas kepalanya diletakkan mahkota duri. Mereka mulai mengolok-olokkan Dia. Kemudian, Salib yang berat diletakkan di atas pundak Yesus. Diatas pundakNya, Yesus memikul beban dan dosa seluruh dunia.

Di dalam hidup, ada salib yang harus kita pikul. Salib penderitaan, salib kesulitan akibat masalah keluarga yang tak kunjung selesai, ekonomi, kesehatan, pekerjaan, sekolah dan mungkin masih banyak lagi. Terkadang rasanya begitu berat. Tetapi, Yesus mengajari kita untuk tetap setia memikul salib. Tanpa mengeluh, tetapi percaya pada rencana Allah, bahwa melalui salib kita sedang dibawa kepada keselamatan.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus, Engkau teladan kami. Engkau setia memikul salibMu. Kendati berat, kendati sulit, tetapi Engkau tidak menolak ataupun menyerah. Kami pun mau belajar dari Engkau ya Tuhan, untuk tetap setia memikul salib kecil kami. Semoga dengan memikul salib kecil kami dengan setia, kami pun dapat sampai kepada kemenangan yang Engkau sediakan bagi kami.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Kayu Salib Dia panggul  
mari kita pun memikul  
salib kita di dunia



## PERHENTIAN 3

# YESUS JATUH UNTUK PERTAMA KALINYA

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Hari semakin siang, tetapi perjalanan masih jauh. Tubuh Yesus mulai lemah. Murid-murid yang selalu bersamanya telah pergi meninggalkan Yesus sendirian memikul salib. Tidak hanya itu, Yesus masih harus mendengar cemoohan orang-orang yang dilewatinya. Hati Yesus diliputi dukacita karena penolakan yang dilakukan oleh umatnya sendiri. Karena beratnya beban salib dan dukacita hatinya, Yesus akhirnya jatuh tak berdaya ke tanah.

Setiap kali kita berdosa, menghina, mencemooh orang lain, kita menambah dukacita hati Yesus. Disisi lain, kita dapat jatuh karena dosa dan kesalahan yang kita lakukan atau karena beratnya beban hidup yang kita pikul, tetapi sama seperti Yesus, kita diajak untuk bangkit kembali dan menjadi pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus, kami bersyukur karena penderitaan yang Engkau tanggung dengan rela telah memberikan keselamatan bagi kami. Berilah kami rahmat untuk menjadi pengikutMu yang setia. Ketika kami jatuh, entah karena dosa atau karena pergumulan hidup yang kami hadapi, biarlah kekuatanMu menopang serta mengangkat kami kembali.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Tuhan Yesus tolong kami  
bila kami jatuh lagi  
karena salib yang berat



## PERHENTIAN 4

# YESUS BERJUMPA DENGAN IBUNYA

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Ketika para murid telah pergi membiarkan Yesus menapaki jalan sengsara-Nya seorang diri, masih ada Maria Ibu-Nya, yang dengan setia menemani dari pinggir jalan. Saat Yesus melewati Ibunya, mereka saling beradu pandang. Maria melihat kesedihan Putranya dan turut menanggung segala penghinaan dan penderitaan bersama Dia.

Dalam hidup seringkali kita mengacuhkan mereka yang kecil dan lemah, terlebih jika mereka memiliki image yang jelek dan dimusuhi semua orang. Takut kalau kita mendapatkan image yang sama dan ikut dijauhi orang lain. Bagaimanapun, setia pada orang yang hebat

dan berkuasa tentu lebih mudah daripada setia pada orang kecil yang terpinggirkan. Tetapi, Bunda Maria dengan ketulusannya mengajarkan kita arti kesetiaan yang mendalam. Untuk tetap setia terutama kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, dan terpinggirkan.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus Kristus, melalui Bunda Maria, Engkau mengajarkan untuk lebih peka terhadap sesama yang kecil dan lemah. Berilah kami hati yang tulus dan penuh kasih seperti Maria, agar kami semakin berani untuk menjadi sahabat sejati bagi mereka yang lemah, miskin, dan terpinggirkan, sehingga dengan demikian kami menjadi sahabat-Mu sendiri. Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa.

Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

O Maria Bunda Kudus  
yang setia ikut Yesus  
Kau teladan hidupku



## PERHENTIAN 5 YESUS DITOLONG OLEH SIMON DARI KIRENE

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Yesus sudah tidak sanggup lagi untuk memikul salib yang berat. Ia letih dan lemah, padahal tempat yang dituju masih jauh. Maka para serdadu menahan Simon dari Kirene yang baru pulang dari ladangnya, untuk membantu Yesus memanggul salib-Nya.

Pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang begitu besar. Banyak orang mengalami kekurangan, kesusahan, dan kerugian akibat wabah ini. Tak terkecuali diri kita. Namun apakah kita tetap mau berbagi



meski diri kita juga sedang mengalami kesulitan? Meski Simon telah lelah bekerja dari ladang, namun ia tetap bersedia memanggul salib bersama Yesus. Bukankah bantuan meski kecil bentuknya, dapat menjadi sangat berarti bagi yang sedang membutuhkan? Sudahkah kita berbagi untuk membantu sesama yang membutuhkan?

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur karena melalui hal-hal kecil, kami Kau perkenankan untuk ambil bagian dalam salib-Mu yang berat. Lembutkanlah hati kami, agar selalu memiliki kesadaran untuk meringankan beban penderitaan orang lain. Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Apa pun yang kau lakukan  
bagi para penderita  
pada Tuhan berkenan



## PERHENTIAN 6 WAJAH YESUS DIUSAP OLEH VERONIKA

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Wajah Yesus kotor oleh darah, keringat, dan debu. Semarak dan ketampanan wajah-Nya terasa sirna. Banyak orang memandang Dia, begitu buruk rupanya sehingga tidak ada seorang yang menginginkan Dia. Akan tetapi, masih ada wanita yang bersimpati kepada Yesus yang tak lain adalah Veronica. Dengan penuh keberanian, Ia maju mendekati Yesus lalu mengusap wajah-Nya.

Kita seringkali acuh bahkan tak jarang kita menjadi pribadi yang egois dan tidak peka terhadap sesama. Tindakan yang dilakukan oleh Veronika adalah tindakan yang sederhana namun sangat berarti bagi Yesus. Veronika adalah teladan keberanian dalam mengambil tindakan menolong seseorang yang sangat membutuhkan tanpa memperhitungkan untung dan rugi. Veronika mengajari kita untuk mengamalkan amanat salah seorang rasul Yesus, **“Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!”**

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami memohon kepada-Mu sentuhlah hati kami untuk beranjak menolong orang yang membutuhkan tanpa memandang rupa. Biarlah hati kami seperti hatiMU penuh dengan belas kasih. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa.

Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Bila kita meringankan

duka orang yang sengsara

Tuhan Allah berkenan



## PERHENTIAN 7 YESUS JATUH UNTUK KEDUA KALINYA

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Untuk kedua kalinya, Yesus jatuh. Teriknya matahari, jalan yang berbatu, kejamnya para prajurit yang mendorong Yesus, tubuh yang penuh luka dan salib yang berat membuat tubuh Yesus semakin lemah. Dengan sisa tenaganya, Yesus bangkit kembali, mengambil salib-Nya dan melanjutkan perjalanannya. Semangat Yesus tak pernah surut dan dengan rela hati memikul salibNya untuk keselamatan kita.

Dalam keseharian, pasti ada permasalahan yang dihadapi. Hal ini membuat kita jatuh, mengeluh, dan merasa tidak berdaya. Yesus mengajarkan pada kita untuk mampu kembali bangkit. Seberat apapun persoalan kita, lebih berat salib yang dipikul oleh Yesus. Saat Yesus ada bersama dengan kita, maka salib kita akan menjadi lebih ringan karena Yesus menanggungnya bersama kita.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus sumber kekuatan sejati, mampukan kami untuk bangkit dari kerapuhan dan keterbatasan kami. Semoga semangat-Mu untuk bangkit dan meneruskan perjalanan, senantiasa kami teladani sebagai ungkapan pertobatan kami. Sebab Engkaulah Guru dan Tuhan kami.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Bilamana kami goyah  
dan tercampak karena salah  
ya Tuhan, tegakkanlah



## PERHENTIAN 8 YESUS MENGHIBUR PEREMPUAN-PEREMPUAN YANG MENANGISINYA

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Dengan terhuyung-huyung dan penuh luka, langkah Yesus terhenti. Ia menoleh pada para perempuan yang menangisi dan meratapinya. Dengan lembut Yesus berkata kepada mereka “hai putri-putri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu”

Kadang kita terlalu sibuk dengan diri sendiri melalui kesenangan, hobby ataupun permasalahan yang terjadi, sehingga lupa akan keluarga dan sanak saudara kita. Seringkali Kita tidak punya waktu untuk orang tua, saudara dan teman yang memerlukan perhatian serta bantuan kita. Yesus mengajarkan kita apapun yang kita alami, tidak boleh mengabaikan orang lain. Tetapi disaat yang sama, kita perlu terus merefleksikan diri, apakah hidup kita ini berkenan dihadapannya?

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus yang maharahim, kami bersyukur karena Engkau mengingatkan akan kerapuhan kami. Bantulah kami untuk bisa melihat diri kami lebih dalam dan memperhatikan keluarga sanak saudara kami yang menderita. Sebab Engkaulah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Dalam tobat yang sejati  
kini akan kuratapi  
dosa dan pelanggaran



## PERHENTIAN 9 YESUS JATUH UNTUK KETIGA KALINYA

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Jalan menuju puncak Golgota semakin terjal. Para prajurit tiada henti menyakiti dan melukai Yesus. Yesus semakin tak berdaya dan jatuh untuk ketiga kalinya. Tubuh Yesus terbanting ke tanah berbatu dan tertimpa salib yang berat. Demi keselamatan manusia, Yesus kembali bangkit dengan sisa tenaga-Nya. Cinta-Nya pada manusia, memadamkan beratnya penderitaan yang Ia alami.



Beberapa hari ini, apakah kita menjatuhkan orang lain, entah itu dengan perbuatan atau perkataan kita? Atau, apakah saat ini kita sudah benar-benar putus asa menghadapi segala persoalan? Kita perlu menyadari bahwa Yesus mengasihi kita. Yesus menunjukkan pada kita, saat kita berkali-kali jatuh, cinta Yesus tetap ada pada kita. Yesus mengulurkan tangan-Nya membantu kita untuk bangkit.

Marilah Berdoa

Ya Yesus yang maharahim, kejatuhan bukanlah akhir dari cinta-Mu pada kami. Berilah kami semangat cinta-Mu agar setia mengikuti jalan-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu bagi kami agar bangkit dari keterpurukan dan segarkan kami saat kami kelelahan dalam menjalani perutusan-Mu dalam lingkungan komunitas kami. Demi kemuliaan-Mu kini dan sepanjang masa  
Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Bila hatiku gelisah

karna dosa dan derita

tangan-Mu ulurkanlah



## PERHENTIAN 10

# PAKAIAN YESUS DITANGGALKAN

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Telah sampailah di puncak Golgota dan prajurit segera menanggalkan pakaian Yesus dengan paksa. TubuhNya yang kudus dipertontonkan. Yesus dipermalukan dan dijadikan manusia paling hina. Mereka membagi pakaian Yesus dalam beberapa bagian sehingga genaplah yang ada tertulis dalam kitab suci **“Mereka membagi-bagikan pakaian-Ku diantara mereka dan mereka membuang undi atas jubahku”** (Yoh 19:23-24)

Tubuh kita adalah bait Allah. Tempat Roh Kudus berdiam. Tetapi seringkali kita mengotori bait Allah yakni tubuh kita dengan memakai pakaian yang tidak sopan, menggunakan narkoba, bahkan seks bebas. Marilah kita renungkan firman ini “Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus, Engkau rela dihina dan dipermalukan agar kami beroleh kembali martabat kami sebagai anak-anak Allah. Tolonglah kami, agar didalam hidup ini, kami senantiasa menghargai diri kami sendiri dan semoga apa yang kami perbuat dapat memuliakan namaMu.

Amin

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Pakaian-Mu dibagikan  
martabat-Mu direndahkan  
Kau tinggikan harkatku



## PERHENTIAN 11 YESUS DISALIBKAN

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Para serdadu dengan kejam dan kasar memaku kaki dan tangan Yesus. Sambil mengerang kesakitan, suara Yesus bergema di bukit Golgota “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat”. Setelah memaku tangan dan kaki Yesus, para serdadu memberikan anggur bercampur mur kepadaNya, tetapi Dia menolaknya.

Dalam hidup kita sehari-hari seringkali kita jatuh dalam dosa, namun Yesus telah disalib untuk menebus dosa kita. Kita pun mau terus belajar keluar dari setiap dosa-dosa yang menjerat kita dan tidak lagi menghambakan diri kepada dosa. Di saat yang sama, Yesus mengajari kita pula untuk mengampuni orang-orang yang menyebabkan kita terluka dan berdoa bagi mereka.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas penebusanMu di atas kayu salib. Tolong kami Tuhan agar mampu mengampuni orang-orang yang melukai kami. Kami juga mau sungguh-sungguh belajar untuk melepaskan diri dari setiap dosa-dosa yang menjerat. Berilah kami kekuatan untuk menyalibkan setiap dosa-dosa kami, agar kami juga boleh mengalami kebangkitan bersama Engkau. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Dari Salib Kau melihat  
tak terbilang yang menghujat  
berapakah yang taat



## PERHENTIAN 12

# YESUS WAFAT DI KAYU SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Mentari kehilangan sinarnya. Awan gelap mulai menyelimuti langit mulai pukul dua belas siang. Kira-kira pukul tiga, tabir Bait Suci terbelah dua. Yesus berseru dengan suara nyaring, “Ya Bapa , ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku!” Sesudah berkata demikian, Yesus menyerahkan nyawa-Nya (Luk23:44-46).

## Hening sejenak untuk menghormati wafat Tuhan.

Kepala pasukan dan prajurit-prajurit menjadi sangat takut menyaksikan wafat Yesus. Dalam ketakutan itu mereka berkata, “Sungguh orang ini adalah Anak Allah!” (Mat27:54)

Wafat Yesus di Salib mengingatkan kembali bahwa kita juga telah mati bagi dosa. Kuasa dosa telah dihancurkanNya. Dengan wafatNya, Yesus memberikan kepada kita kehidupan yang baru. Marilah kita dimasa muda ini mempergunakan hidup kita untuk memuliakan Allah. Mengisi hidup kita dengan perbuatan-perbuatan positif dan berguna. Kita telah mati bersama Kristus, maka kita percaya bahwa kita akan hidup juga bersama Dia.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur karena melalui wafat-Mu di Salib, Engkau telah menyelamatkan kami. Bimbinglah kami agar dapat terus mengenal misteri Salib-Mu dan mengamalkannya dalam kehidupan kami. Sehingga kelak, kami boleh menikmati buah-buah penebusan dalam Kerajaan Surga. Nama-Mu yang kami puji, kini dan sepanjang masa. Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Biji mati menghasilkan

buah yang berkelimpahan

wafat-Mu menghidupkan



## PERHENTIAN 13

# YESUS DITURUNKAN DARI SALIB

P: Kami menyembah Dirikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Tubuh yang sudah terkulai dan tak bernyawa diatas kayu Salib masih ditikam dengan tombak oleh para prajurit. Betapa keji perilaku mereka. Tetapi dengan hal itu Kemuliaan Allah semakin nyata dimata para prajurit. Air dan darah keluar dari tubuh Yesus. Ibu Yesus hanya bisa meratap kematian putranya yang terkasih. Dia setia menemani langkah Yesus sampai akhir hayatnya dan menerima jenazah Yesus dengan penuh ketegaran.



Kesetiaan dalam menjalani setiap perintahNya merupakan hal yang tidak mudah. Dalam kehidupan, sering kali kita berusaha menjauh dari kasihNya. Kadang kita merasa bahwa Allah meninggalkan diri kita sendirian didalam setiap permasalahan hidup. Tetapi tanpa sadar, Dia selalu beserta kita bahkan dalam titik terendah kehidupan kita. Dia hanya menunggu kita untuk datang lagi kepadaNya dan menyerahkan setiap beban kehidupan kita.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus yang mahakasih, terima kasih untuk kasih setiaMu kepada kami. Terima kasih karena Engkau selalu hadir bahkan dititik terendah kehidupan kami. Ajarlah kami untuk tetap setia kepadaMu dalam setiap masa kehidupan kami, agar kami pun mengabdikan diri kami untuk kemuliaan namaMu. Sebab Engkaulah Allah kami, sepanjang segala masa. Amin.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Salib tanda kehinaan

jadi lambang kemenangan

karena Tuhan t'lah menang



## PERHENTIAN 14 YESUS DIMAKAMKAN

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U: Sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

*(Renungan)*

Dengan penuh kasih para murid mengantarkan jenazah Yesus ke dalam kubur. Pupus sudah setiap harapan dan iman para murid. Tetapi, mereka belum menyadari bahwa kematian ini bukanlah akhir dari perjalanan hidup mereka. Kematian Yesus merupakan momentum awal yang perlu terjadi sebelum Dia bangkit dan menyatakan kemuliaanNya melalui perutusan para murid ke seluruh dunia.

Sering kali kita tidak menyadari bahwa hal terburuk yang pernah terjadi dalam kehidupan, merupakan momentum yang Tuhan ijin terjadi. Melalui kejadian tersebut, Tuhan ingin berbicara kepada kita bahwa akan ada rencana indah yang sudah disiapkannya. Tugas kita yaitu menyiapkan diri dan mulai hidup baru dalam kasihNya.

Marilah Berdoa

Tuhan Yesus sumber pengharapan, ajarkan kami untuk selalu berpasrah kepadaMu. Buatlah kami tidak pernah putus asa dalam setiap kesulitan yang ada. Biarlah semua yang terjadi dalam kehidupan kami sesuai dengan rancanganMu. Sebab Engkau lah yang mulia dan berkuasa, untuk selama-lamanya.

P: Tuhan, kasihanilah kami

U: Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini

Tuhan Yesus dimakamkan  
masuk alam kematian  
sampai bangkit mulia



*Sumber gambar: [www.crosswalk.com](http://www.crosswalk.com)*

## **DOA PENUTUP**

Marilah berdoa.

Terima kasih Yesus, untuk semua kasih dan pengorbananMu bagi kami. Kini kami makin menyadari dan menghayati sengsara dan wafatMu bagi kami. Oleh bilur-bilurMu, kami menjadi sembuh. Oleh darahMu, kami dipulihkan dan disucikan kembali. Kami yang lemah, Kau jadikan kuat. Kami yang miskin, Kau jadikan kaya di dalamMu. Kami persembahkan hidup kami sebagai ucapan syukur kami kepada Allah Bapa di surga, melalui perantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

## **TANDA SALIB**

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. AMIN

## **SARAN LAGU**

### **LAGU PEMBUKAAN**

- PS 481 - HANYA DEBULAH AKU
- PS 510 - LIHAT SALIB
- PS 485 - O YESUSKU
- PS 488 - KEPALA YANG BERDARAH
- PS 480 - MARI KITA MERENUNGGAN
- PS 487 - GOLGOTA TEMPAT TUHANKU DISALIB
- PS 483 - O YESUS PUTRA BAPA  
LAGU YANG AKAN DIPAKAI SEWAKTU JALAN SALIB  
MENYESUAIKAN DENGAN KATEGORIAL

### **LAGU PENUTUP**

- GIVE THANKS
- KU BERSYUKUR BAPA
- KARNA SALIBMU
- SEPERTI YANG KAU INGINI
- SEJAUH TIMUR DARI BARAT
- KASIH SETIAMU
- HIDUPMU BERTAMBAH BERTAMBAH  
LAGU YANG AKAN DIPAKAI SEWAKTU JALAN SALIB  
MENYESUAIKAN DENGAN KATEGORIAL

